

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah mengkaji dan menganalisis isi kandungan QS. Al Ikhlas ayat 1-4, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Kandungan QS. Al Ikhlas ayat 1-4 menurut para mufassir**

Menurut para mufassir tentang Al Quran surat Al Ikhlas ayat 1-4 berisikan sanggahan dan penafikan kepercayaan kaum musyrik terhadap Allah dengan memberikan gambaran murni hakikat wujud dan sifat Allah bahwa Allah adalah Tuhan yang satu, bukan dua, tiga atau empat; Allah adalah satu-satunya Tuhan yang patut disembah; tidak ada satupun yang dapat menandingi-Nya; Allah adalah tempat bergantung segala permohonan; Allah bukanlah ayah atau ibu, bukan pula anak. Dialah *Dzat* yang satu tanpa melahirkan ataupun dilahirkan; dan tidak ada satupun yang serupa dengan-Nya baik wujud maupun sifat.

##### **2. Esensi pada QS Al Ikhlas ayat 1-4**

Adapun esensi dari QS Al Ikhlas ayat 1-4 adalah:

- a. Tauhid merupakan landasan awal bagi akidah seseorang
- b. Penanaman *tauhid* dapat dilakukan dengan memberikan gambaran murni tentang hakikat wujud dan sifat Allah
- c. Pembinaan akidah *tauhid* merupakan upaya yang tepat dalam memantapkan akidah dalam hati

##### **3. Konsep pembinaan akidah bagi anak**

Manusia dilahirkan dengan membawa fitrah beragama yang harus dijaga dan dikembangkan sedini mungkin. Hal pertama yang dapat dilakukan dalam

upaya mengembangkan potensi tersebut adalah dengan pembinaan akidah. Pembinaan akidah yang baik dilandasi dengan penanaman *tauhid* yang benar. Penanaman *tauhid* haruslah dilandasi oleh tiga unsur, yaitu: *tauhid rububiyyah*, *tauhid uluiyyah*, dan *tauhid asma wa sifat*. Ketiga unsur inilah yang harus ada dalam memahai *tauhid*. Sehingga pemahaman *tauhid* bukan hanya sebatas keyakinan bahwa Allah itu Tuhan Yang Maha Esa. Melainkan kepercayaan bahwa Allah adalah Tuhan yang satu, satu-satunya Tuhan yang patut disembah, satu-satunya tempat yang dituju oleh para hamba dan tidak ada satupun yang serupa dengan-Nya baik perbuatan maupun sifat.

Dalam kaitannya dengan pembinaan akidah anak dan dengan memperhatikan karakteristik anak dalam beragama berbeda-beda disetiap jenjangnya, maka perlu adanya upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam penanaman *tauhid* yang benar. Sehingga fitrah yang dimiliki oleh anak sedari lahir dapat berkembang dengan semestinya yang pada akhirnya menjadi pelindung agar terhindar dari segala jenis penyelewengan akidah.

#### **4. Implikasi pendidikan dari QS Al-Ikhlâs ayat 1-4 terhadap pembinaan akidah bagi anak**

Implikasi pendidikan dari QS Al-Ikhlâs ayat 1-4 yaitu kata "*qul*" menandakan Rasulullah menyampaikan dan mengajarkan pada umatnya setiap ajaran yang ada dalam Al-quran, yang berarti pula nabi adalah guru bagi umatnya. Dengan demikian para orang tua maupun pendidik berkewajiban untuk mengajarkan dan mengenalkan *tauhid* kepada anak dan peserta didiknya.

Adapun upaya yang dapat dilakukan dalam rangka membina akidah anak adalah sebagai berikut:

- a. Para orang tua dapat membekali diri mereka dengan pemahaman ketauhidan yang cukup agar dapat mengembangkan fitrah oleh anak ketika lahir.
- b. Pengenalan dengan melanyunkan ayat-ayat Al-quran pada usia kandungan 5 bulan.
- c. Pembiasaan dengan selalu mengingat bahwa Allah adalah Tuhan Yang Maha Esa dan mengucapkan kata-kata baik seperti nama dan sifat Allah yang dapat didengar dan ditiru
- d. Pembiasaan dengan mengucapkan kalimat-kalimat baik seperti *La Ilaha Illallah, Allahu Akbar, Subhanallah*; Pengajaran tentang gerakan-gerakan sholat beserta bacaannya; dan pembelajaran melalui lembaga pendidikan seperti TK/TPA.
- e. Peneladanan dengan memberikan contoh yang baik dalam hal beragama; pengajaran tentang hukum *halal-haram, wajib-sunnah*, makna dari bacaan sholat, doa-doa dan ayat-ayat Al-quran; pemberian nasehat yang menambah keimanan; dan pemberian hukuman atas kesalahan yang dilakukan.

## **B. Saran**

1. Bagi orang tua, pendidik, dan masyarakat sebagai lingkungan pertama, kedua dan ketiga (tri pusat pendidikan) bagi pendidikan anak, ketiga lingkungan ini berhubungan erat satu sama lain. Anak akan tumbuh dengan baik, bila ditopang oleh lingkungan yang baik. Sebab, pendidikan akan dapat melindungi anak didik dari pengaruh jelek yang disebabkan oleh pengaruh lingkungan tersebut.
2. Peneliti selanjutnya

Al Quran merupakan sumber dari segala ilmu, termasuk ilmu pendidikan. Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti implikasi pendidikan dari QS Al Ikhlas ayat 1-4 terhadap pembinaan akidah anak. Untuk itu kepada para peneliti selanjutnya khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam diharapkan meneliti QS Al Ikhlas ayat 1-4 dari aspek lainnya dalam rangka menambah khazanah dalam dunia pendidikan, khususnya dunia pendidikan Islam.

### C. Penutup

Puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan pada Ilahi Rabbi yang telah memberi kekuatan, ketabahan dan keikhlasan dalam menyelesaikan skripsi ini. Mudah-mudahan Allah SWT, melimpahkan Ridha dan Rahmat-Nya, serta pahala kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam pembuatan skripsi ini. Walaupun masih banyak kekurangan, mudah-mudahan pembaca dapat memberi kritik dan saran yang membangun sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat. Pada akhirnya penulis ucapkan puji syukur dengan mengucapkan “**ALHAMDU LILLAHI RABBIL ‘AALAMIIN**”